

SOSIALISASI DAN PENGENALAN PEMBALUT WANITA BERKUALITAS SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KANKER SERVIKS

SOCIALIZATION AND INTRODUCTION OF QUALITY WOMEN'S PADS AS AN EFFORT TO PREVENT CERVICAL CANCER

Kristina M. Nono, Maria T. Danong, Maria T. L. Ruma, Fransiskus Kia Duan dan Theresia L. Boro

Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Nusa Cendana
e-mail: kristina.nono@staf.undana.ac.id, mariadanong70@gmail.com

Abstrak

Kesehatan reproduksi perempuan merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Salah satu penyakit yang masih menjadi ancaman serius bagi perempuan adalah Kanker Serviks. Penyakit ini umumnya disebabkan oleh infeksi Human Papillomavirus (HPV), namun faktor risiko lain seperti rendahnya kesadaran terhadap kebersihan organ reproduksi juga berperan dalam meningkatkan kerentanan terhadap penyakit ini. Selain itu, rendahnya kesadaran akan kebersihan organ reproduksi, penggunaan produk kewanitaannya yang tidak memenuhi standar kesehatan, serta kurangnya edukasi mengenai praktik higiene menstruasi yang benar. Salah satu aspek yang sering diabaikan adalah pemilihan pembalut yang aman dan berkualitas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran perempuan di wilayah Ekam, Desa Kotabes mengenai pentingnya mengenali pembalut wanita berkualitas sebagai upaya pencegahan gangguan kesehatan reproduksi, termasuk kanker serviks. Dengan metode penyuluhan, demonstrasi produk, serta evaluasi. Materi yang diberikan pengenalan kanker serviks, pentingnya menjaga kebersihan organ reproduksi, ciri-ciri pembalut berkualitas, serta cara penggunaan pembalut yang benar. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti sosialisasi, yang ditunjukkan oleh perbedaan skor antara pre-test dan post-test. Selain itu, peserta juga menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif terhadap pentingnya menjaga kebersihan selama menstruasi dan lebih selektif dalam memilih produk pembalut.

Kata kunci: kanker, serviks, kualitas, pembalut, wanita, menstruasi, reproduksi, sosialisasi, Kotabes

Abstract

Women's reproductive health is one of the important indicators in public health development. One disease that still poses a serious threat to women is Cervical Cancer. This disease is generally caused by Human Papillomavirus (HPV) infection, but other risk factors such as low awareness of reproductive organ hygiene also play a role in increasing vulnerability to this disease. In addition, low awareness of reproductive organ hygiene, the use of feminine products that do not meet health standards, as well as lack of education about proper menstrual hygiene practices. One aspect that is often overlooked is the selection of safe and quality sanitary pads. This community service activity aims to increase the knowledge and awareness of women in the Ekam area, Kotabes Village, regarding the importance of recognizing quality sanitary pads as an effort to prevent reproductive health disorders, including cervical cancer. The methods used include counseling, product demonstrations, and evaluations. The material provided includes an introduction to cervical cancer, the importance of maintaining reproductive organ hygiene, characteristics of quality sanitary pads, and the correct way to use sanitary pads. The results of the activity showed an increase in participants' knowledge after attending the socialization, indicated by the difference in scores between the pre-test and post-test. In addition, participants also showed a more positive attitude toward the importance of maintaining hygiene during menstruation and became more selective in choosing sanitary pad products.

Keywords: cancer, cervix, quality, sanitary pad, women, menstruation, reproduction, socialization, Kotabes

1. PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi perempuan merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Salah satu penyakit yang masih menjadi ancaman serius bagi perempuan adalah Kanker Serviks, yang menempati posisi tinggi sebagai penyebab kematian pada perempuan di Indonesia. Penyakit ini umumnya disebabkan oleh infeksi Human Papillomavirus (HPV), namun faktor risiko lain seperti rendahnya kesadaran terhadap kebersihan organ reproduksi juga berperan dalam meningkatkan kerentanan terhadap penyakit ini.

Selain faktor utama tersebut, berbagai faktor risiko lain turut berkontribusi terhadap meningkatnya kejadian kanker serviks, seperti rendahnya kesadaran akan kebersihan organ reproduksi, penggunaan produk kewanitaannya yang tidak memenuhi standar kesehatan, serta

kurangnya edukasi mengenai praktik higiene menstruasi yang benar. Salah satu aspek yang sering diabaikan adalah pemilihan pembalut yang aman dan berkualitas (Hendriyenni, 2024).

Kesadaran masyarakat di pedesaan termasuk Desa Kotabes terhadap pentingnya kesehatan reproduksi masih relatif terbatas. Akses terhadap informasi kesehatan yang memadai, khususnya terkait higiene menstruasi, belum merata. Kondisi ini menyebabkan sebagian perempuan, terutama remaja, belum memahami pentingnya menjaga kebersihan selama menstruasi serta cara memilih produk kewanita-an yang aman dan berkualitas.

Pembalut merupakan salah satu kebutuhan utama perempuan saat menstruasi. Pembalut dianggap sebagai alat yang nyaman, aman dan mudah didapat saat menstruasi (Listiani et al., 2022). Namun, tidak semua pembalut yang beredar di pasaran memiliki kualitas yang baik dan memenuhi standar kesehatan. Sementara itu, masyarakat lebih mudah mempercayai informasi dari iklan yang beredar baik melalui televisi maupun dari iklan-iklan lainnya. Penggunaan pembalut yang tidak berkualitas dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti iritasi, alergi, hingga infeksi pada organ reproduksi. Penggunaan pembalut dalam jangka waktu yang panjang dapat menyebabkan gangguan kesehatan bagi wanita (Warashinta et al., 2021). Jika kondisi ini berlangsung dalam jangka panjang tanpa penanganan yang tepat, maka dapat meningkatkan risiko gangguan kesehatan reproduksi yang lebih serius.

Pembalut yang tidak memenuhi standar kesehatan berpotensi mengandung bahan berbahaya, memiliki daya serap yang rendah, serta tidak higienis dalam proses produksinya. Penggunaan pembalut yang tidak berkualitas dapat menyebabkan iritasi, infeksi pada area genital, dan dalam jangka panjang dapat meningkatkan risiko gangguan kesehatan reproduksi. Kondisi ini menjadi lebih rentan apabila tidak diimbangi dengan pengetahuan yang memadai tentang cara memilih dan menggunakan pembalut yang benar (Anissa, dkk, 2019).

Praktik penggunaan pembalut yang kurang tepat, seperti jarang mengganti pembalut, penggunaan dalam waktu yang terlalu lama, serta penyimpanan yang tidak higienis, juga menjadi faktor yang dapat memperburuk kesehatan organ reproduksi. Hal ini umumnya disebabkan oleh kurangnya edukasi dan kebiasaan yang sudah berlangsung lama di masyarakat. Di sisi lain, masih banyak perempuan, khususnya remaja dan masyarakat di daerah, yang belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai ciri-ciri pembalut yang aman, cara penggunaan yang tepat, serta pentingnya menjaga kebersihan selama menstruasi. Kurangnya akses informasi dan edukasi ini menjadi salah satu faktor yang memperbesar risiko terjadinya masalah kesehatan reproduksi.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan suatu upaya preventif melalui kegiatan sosialisasi yang berfokus pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mengenali pembalut yang berkualitas serta penerapan higiene menstruasi yang benar. Sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada perempuan di Desa Kotabes Kecamatan Amarasi untuk lebih selektif dalam memilih produk kewanita-an, menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, serta secara tidak langsung berkontribusi dalam upaya pencegahan penyakit, termasuk kanker serviks. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih sehat, mampu menerapkan praktik higiene menstruasi yang baik, memilih produk yang aman, sehingga kualitas kesehatan reproduksi perempuan di Desa Kotabes Amarasi dapat ditingkatkan dan sehat secara berkelanjutan.

2. METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada Tanggal 15 Juli 2025 di Dusun Ekam Desa Kotabes Kecamatan Amarasi Kabupaten Kupang. Sasaran pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan kelompok pembina kesejahteraan keluarga, dan karang taruna, serta para guru SDN Ekam dengan pertimbangan bahwa mereka memiliki peranan lebih dalam menerapkan dan mengembangkan hasil penyuluhan selanjutnya. Sosialisasi dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi. Metode ceramah digunakan pada saat penyampaian materi dan metode diskusi dan demonstrasi dilaksanakan saat mendemonstrasikan pembalut untuk membuktikan kualitasnya (aroma, ketebalan, dan kemampuan menyerap air serta kecepatan dalam merubah air kedalam gel). Metode ceramah menggunakan LCD agar memudahkan peserta dalam memahami dan mengenali gejala, dan bahaya kanker serviks serta jenis-jenis pembalut. Materi dalam slide dikemas secara menarik dengan gambar berwarna dan bahasa sederhana agar mudah dipahami oleh peserta. Kegiatan demonstrasi dilakukan setelah ceramah. Pembalut terdiri dari 5 produk yang ada di pasaran

dan 1 produkherbal dari Multi Level Marketing). Proses Demonstrasi dilakukan tim dosen bersama mahasiswa yang telah dilatih yaitu Maria Igo, Kristiani Bahagia dan Maria Carvallo. Pada saat pemaparan materi berlangsung peserta diperbolehkan untuk bertanya langsung atau menunggu sesi tanya jawab. Ketercapaian kegiatan ini dievaluasi dengan pengisian kuisioner sebelum (*pre test*) dan setelah (*post test*) kegiatan sosialisasi untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan pengetahuan peserta penyuluhan terkait materi yang telah disampaikan. Nilai rata-rata pre-test dan post-test diperoleh dari skor total nilai kuisioner seluruh peserta dibagi skor maksimal dikali 100%. Selain itu, Tim PKM juga melakukan monitoring sebulan setelah sosialisasi untuk mengetahui ada tidaknya perubahan perilaku peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dan pengenalan pembalut wanita berkualitas ini dilakukan di Aula SDN Ekam. Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh 20 peserta yang terdiri perwakilan Karang Taruna dan Para Guru SDN Ekam. Target jumlah peserta dalam kegiatan ini adalah 15 orang. Selama sosialisasi berlangsung peserta sangat bersemangat mengikuti penyuluhan dari awal acara sampai akhir, hal ini terlihat dari antusiasme peserta dalam menyimak materi dan respon peserta yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan terkait materi penyuluhan yang disampaikan. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh beberapa hal yakni materi yang disampaikan merupakan informasi yang sangat mereka butuhkan, banyaknya kejadian gangguan kesehatan reproduksi yang dialami para wanita, belum pernah ada sosialisasi serupa. Selain itu cara penyajiannya dengan bahasa sederhana tidak menggurui serta gaya penyampaian materi yang diselengi dengan guyonan segar juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat peserta. Peserta menyatakan sangat tertarik untuk memulai mempraktekan memilih pembalut bukan karena harganya murah namun yang berkualitas yang produknya sudah didemonstrasikan dalam sosialisasi. Sebagai tambahan, tim PKM juga membagikan leaflet tentang gejala awal, cara mencegah dan mengobati penyakit yang berhubungan dengan organ genitalia wanita tanpa sungkan. Harapan tim PKM kedepannya masyarakat termotivasi untuk lebih memperhatikan kualitas pembalut wanita bukan karena harga yang murah serta cara menjaga kesehatan yang baik saat menstruasi serta tidak malu memeriksakan diri ke faskes terdekat jika mengalami gangguan kesehatan reproduksi. Kegiatan pengabdian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bagian usaha promosi kesehatan reproduksi untuk mencegah kejadian kanker serviks yang banyak merenggut nyawa.



Gambar 1. Pembicara Saat Sosialisasi Kanker Servix



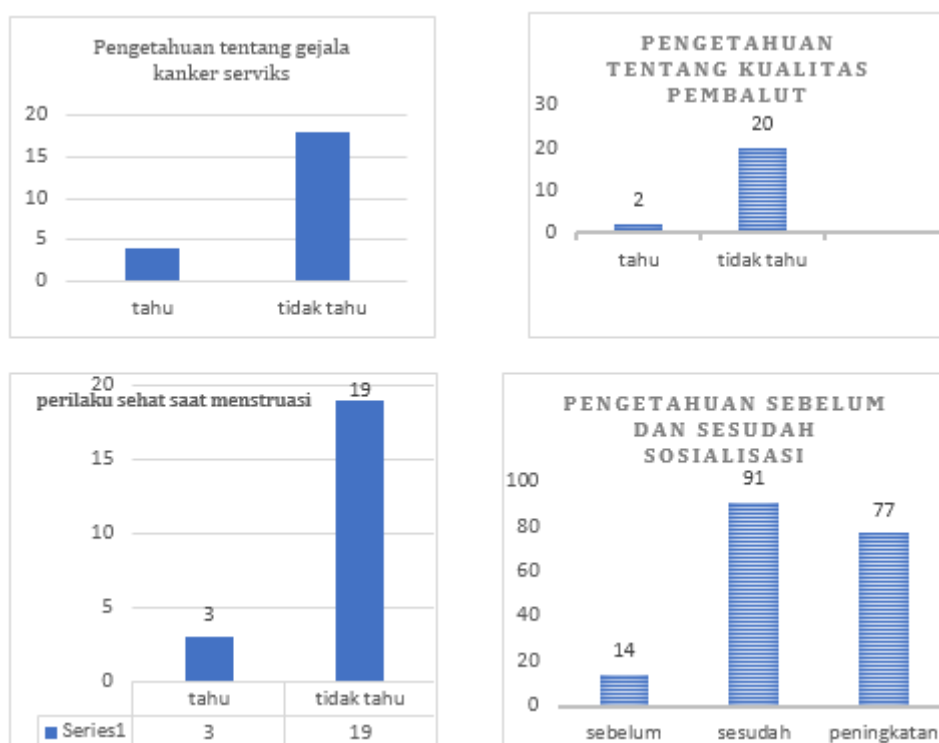
Gambar 2. Suasana Saat Demonstrasi dan Antusiasme Audiens dalam Kegiatan Sosialisasi

Selama kegiatan sosialisasi, warga sangat konsentrasi dalam menyimak materi. Kondisi ini dapat dilihat dari pandangan mereka dan focus mereka ke slide atau pematik selama kegiatan

berlangsung. Kegiatan sosialisasi diakhiri dengan demonstrasi cara menguji kualitas pembalut wanita dari beberapa merek pembalut. Menurut Al Amin dan Fitriyah (2023) bahwa pemilihan pembalut yang berkualitas akan turut mencegah terjadinya gangguan kesehatan reproduksi pada wanita. Demonstrasi dalam kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman bahwa pembalut adalah salah satu factor yang mempengaruhi keputihan pada wanita. Menurut Asparian dkk (2023) bahwa keputihan merupakan gejala awal adanya gangguan pada organ intim termasuk mulut rahim atau servix. Keputihan diketahui dapat menjadi factor pemicu berkembangnya mikroba berbahaya yang pada akhirnya dapat memicu kanker servix atau kanker rahim. Demonstrasi pembalut difokuskan untuk mengenali pembalut yang nyaman dan aman bagi wanita, yaitu: yang tipis sehingga nyaman untuk beraktifitas; permukaan lembut agar tidak menimbulkan iritasi pada organ intim; aroma yang lembut agar tidak mengganggu mood pemakainya, dan kemampuan dalam menjaga kekeringan permukaan pembalut. Factor tetap kering merupakan aspek penting dalam mencegah kanker. Kemampuan tetap kering pada pembalut dapat terjadi apabila pembalut dapat dengan segera menyerap darah atau cairan dan diubahnya menjadi gel sehingga permukaan tetap kering. Akibatnya, perkembangan mikroba dapat dicegah. Pendapat ini senada dengan Arini & Harsiwi (2018) bahwa permukaan pembalut yang halus sangat mempengaruhi kesehatan pemakai saat menstruasi.

Hasil umpan balik, dari sesi Tanya jawab diperoleh ada 12 orang yang bertanya dan pertanyaan mereka sangat beragam tetapi semuanya berhubungan dengan masalah yang disosialisasikan. Hal ini menunjukkan bahwa warga benar-benar menyimak materi. Kondisi ini diduga karena materi kanker servix merupakan materi yang mereka inginkan untuk diketahui mengingat informasi kanker servix di media masa sangat membuat mereka ketakutan, dan disisi lain informasi yang mereka ketahui sangat terbatas.

Hasil pretest dan posttest memperlihatkan terjadi peningkatan pengetahuan tentang materi yang diberikan seperti terlihat dalam grafik dibawah ini.



Gambar 3. Hasil Evaluasi *Pretest* dan *Posttest* Kegiatan

Hasil evaluasi terdiri 3 tema yaitu pengetahuan tentang gejala kanker *serviks*, pengetahuan tentang kualitas pembalut wanita dan perilaku sehat saat menstruasi mendapatkan hasil sangat rendah dengan jumlah rerata yang tahu adalah 3 orang. Namun setelah sosialisasi terjadi peningkatan sebanyak 77 %. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi ini mampu meningkatkan pengetahuan peserta. Artinya tim PKM berhasil dalam melakukan kegiatan sosialisasi ini.

Dari sesi pesan dan kesan diakhir kegiatan, memperlihatkan bahwa mereka sangat senang dan menyambut baik kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini karena mereka sangat membutuhkan informasi ini sebagai upaya mencegah terjadinya kanker serviks ini dalam kehidupan sehari-hari. Selain karena sangat membutuhkan informasi ini, kesukaan / minat tinggi mereka juga dipengaruhi oleh informasi yang disajikan menggunakan bahasa sederhana yang mudah dimengerti oleh warga.

Namun, mereka mengharapkan kegiatan serupa bisa dilakukan lagi dengan waktu pelaksanaan sebaiknya malam hari baik di hari kerja maupun hari libur dimana warga baik laki-laki maupun perempuan bisa mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kegiatan dengan jumlah yang lebih banyak lagi.

Warga juga mengatakan bahwa dengan adanya informasi dalam kegiatan sosialisasi ini mereka menjadi tidak takut terhadap kanker serviks karena mereka sudah paham bagaimana cara mengenali gejalanya, faktor yang menjadi penyebab, cara pencegahan, cara mengobatinya maupun kemana seharusnya kita melakukan pemeriksaan dini dalam rangka mencegah kanker serviks ini. Hasil kegiatan monitoring sebulan setelah kegiatan mendapatkan 8 peserta telah memilih pembalut yang lebih berkualitas serta melakukan perilaku sehat saat menstruasi yakni menggunakan pembalut tidak lebih dari 8 jam.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kotabes dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah peserta melampaui target peserta yang diinginkan yaitu 22 orang dari target 15 orang peserta.
2. Tujuan kegiatan yaitu mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat desa Kotabes tercapai dengan nilai sebesar 71%
3. Tujuan kegiatan yaitu mampu merubah sikap dan perilaku peserta tercapai dengan persentase 37%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM Biologi mengucapkan terimakasih kepada Koorprodi Biologi Fakultas Sains dan Teknik Universitas Nusa Cendana yang telah memberikan ruang untuk mengabdikan dan mengucapkan terimakasih kepada ketua RT 6 yang telah menyiapkan tempat dan mengumpulkan warga dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al' Amin, V.R., & Fitriyah, Z. (2023). Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pembalut Wanita Merek Laurier Di Surabaya. *Inovasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 10(1), 200-208.
- Annisa Baharuddin, Henni Kumaladewi Hengky, & Ayu Dwi Putri Rusman. (2019). Pengaruh Penggunaan Pembalut Saat Menstruasi Terhadap Risiko Kanker Serviks Pada Siswi Sma Negeri 2 Pangkajene Sidenreng Rappang. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan* <https://doi.org/10.31850/makes.v2i1.129> Kes
- Arini, L.D.D dan Harsiwi, U.B. 2018. Bahaya Pembalut Wanita Melalui Personal Hygiene Remaja Putri Saat Menstruasi di Desa Demakan, Jaten, Karanganyar . *Biomedika*. 11(01): 27-34.
- Asparian., Khoiriyah.S.M., Reskiaddin, L.O., Hubaybah., Siregar, S.A. 2023. Intervensi Penggunaan Pembalut Selama Masa Menstruasi pada Wanita Usia Subur Suku Anak Dalam Desa Bukit Suban Sarolangun. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi (JABJ)*, 12 (1): 207-219.
- Hendriyenni, P. 2024. Perilaku Penggunaan Pembalut Dan Dampak Penggunaan Jangka Waktu Yang Lama Bagi Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Ilmiah Cerebral Medika*. 5(2):1-7
- Listiani, L., Gantini, D., & Irianti, B. (2022). Journal of Midwifery and Nursing The Difference Of Health Belief Model Components Utilize Sanitary And Reusable Pads. In *Journal of Midwifery and Nursing* 4(3).
- Warashinta, D., Astari, A., & Merdikawati, A. (2021). Analysis of the Use of Menstrual Pad, Tampons, and Menstrual Cup During Menarche. *Journal of Community Health and Preventive Medicine*